

**Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Reputasi *Underwriter* dan
Leverage Pada IPO *Underpricing***

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2010-2015)**

SKRIPSI

**Ditulis Sebagai Syarat Penelitian dan Penulisan Skripsi Pada
Program Studi S1-Akuntansi**



Disusun oleh :

Nama : Farras Idrak El Hayyu

NIM : 12030112110252

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Farras Idrak El Hayyu
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112110252
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Reputasi Underwriter, Leverage pada IPO Underpricing Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015**
Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, ^{5 September}..... 2016

Dosen pembimbing,



Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19720421 200012 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Farras Idrak El Hayyu
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112110252
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Reputasi Underwriter, Leverage pada IPO Underpricing Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015**
Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 September 2016

Tim Penguji

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.si., Akt.
2. Dr. P. Basuki Hp., MBA. MSAcc .Akt
3. Herry Laksito.,SE.M.Adv.Acc.Akt



(.....)
(.....)
(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda dibawah ini saya, Farras Idrak El Hayyu, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Reputasi Underwriter, Leverage pada IPO Underpricing Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lainseolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 3 September 2016

Yang Membuat Pernyataan

Farras Idrak El Hayyu

NIM.12030112110252

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Semua pekerjaan itu bisa di pelajari dan pasti bisa di selesaikan, kecuali memakan kepala sendiri, tetap sabar, dan terus mencoba”

-Ir.H.Gunanto,MM

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua ku tercinta

Untuk kakak perempuanku tersayang

Untuk adik perempuanku tersayang

Untuk keluarga besar dan saudara-saudaraku

Untuk Dosen dan guru-guruku

Untuk para sahabat dan teman-temanku semuanya

ABSTRACT

This study aims to examine the relevant Initial Public Offering (IPO) made by the company are influenced by internal factors that consist of auditor reputation, underwriter reputation and leverage, for the dependent variable that IPO underpricing is measured using a formula that involves components of the closing price and the offering price

Companies selected into the study population is a company conducting its IPO in the IPO market are listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2010-2015, with the collection of samples by purposive sampling method with the company's criteria are experiencing underpricing and have complete data, 86 companies selected as samples, linear regression analysis of SPSS 20 selected as an analytical tool research.

The results of this study indicate that the variable underwriter reputation, and the reputation of underwriters significant effect but in the opposite direction to the hypothesis developed to leverage the variable IPO underpricing whereas no significant effect on the IPO underpricing,

Keywords: underwriter reputation, auditor reputation, Leverage, IPO underpricing, the Offering Price, Closing Price, Debt Equity to Asset,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji terkait *Initial Public Offering* (IPO) yang dilakukan oleh perusahaan apakah dipengaruhi oleh faktor faktor internal yang terdiri dari reputasi auditor, reputasi *underwriter* dan *leverage*, untuk variabel terikat yaitu IPO underpricing diukur menggunakan rumus yang melibatkan komponen *closing price* dan *offering price*.

Perusahaan yang dipilih menjadi populasi penelitian adalah perusahaan yang melakukan penjualan saham perdana di pasar IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2015, dengan pengumpulan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang mengalami *underpricing* dan mempunyai data yang lengkap, 86 perusahaan terpilih sebagai sampel penelitian, analisis regresi linear dari program komputer SPSS 20 dipilih sebagai alat analisis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel reputasi *underwriter*, dan reputasi *underwriter* berpengaruh secara signifikan namun berbeda arah dengan hipotesis yang dikembangkan terhadap IPO *underpricing* sedangkan variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap IPO *underpricing*,

Kata kunci : Reputasi *Underwriter*, Reputasi *Auditor*, *Leverage*, IPO underpricing, *Offering Price*, *Closing Price*, *Debt Equity to Asset*,

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, dan kasih sayang serta karunia-Nya tidak berhenti mengalir kepada para umatnya. Penyusunan skripsi “Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Reputasi Underwriter, Leverage pada IPO Underpricing Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015” telah terselesaikan dengan baik dan diberikan kelancaran dalam proses pengerjaannya.

Proses pengerjaan skripsi ini adalah untuk syarat menyelesaikan pendidikan program studi strata satu (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang, dalam penyusunan skripsi ini, banyak sekali pihak-pihak yang senantiasa membantu dan membimbing baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Alm.Ir.H.Gunanto,MM, Ayah saya yang saya sangat sayangi dan cintai, beliau memberikan nasihat-nasihat yang begitu berarti bagi saya, terimakasih atas kasih sayang dan cintamu yang engkau berikan kepada kami Ayah. Serta Ibu saya Unik Hikmah Hidayati yang tak henti hentinya memberikan motivasi bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini, dan tidak henti-hentinya juga memberikan kasih sayang untuk saya, Terimakasih Mamam untuk semua yang engkau berikan kepada ku. Untuk Kakak ku tercinta dr.Huma Katulistiwa yang selalu memberikan motivasi dan menanyakan kabar saya serta mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi saya terimakasih kak. Untuk adik tercinta saya Khansa Fairuz El Mufarid yang memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini, terimakasih dek. Untuk kakak ipar saya dr.Fadli Fadil Ramadhan Rochmani yang telah memberikan semangat pula bagi saya, terimakasih mas.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang beserta pembantu Dekan dan jajaran staf-stafnya.

3. Fuad, S.E.T,M.Si,Akt. PH,D selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
4. Dr.Etna Nur Afri Yuyetta S.E., M.si., Akt. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, membagi ilmu, serta memberikan masukan, dan rela memberikan waktu luangnya di sela-sela jadwal beliau yang sangat sibuk untuk saya , terimakasih ibu, terima kasih sebesar besarnya.
5. Anis Chariri, S.E, Mcom, PhD.Ak. CA yang telah membimbing selama masa perkuliahan saya di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Seluruh Jajaran Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membagi ilmu pengetahuannya dan memberikan pelajaran akademik dan pelajaran hidup yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam perkuliahan dan administrasi terkait skripsi yang penulis telah susun
8. Keluarga besar Eyang Wagimin, Eyang Misulami di Tangerang, BSD dan Kakung Chumaidi,Putri Siti Handasah di Wonosobo yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya untuk menyusun skripsi ini
9. Tante Tini dan Om roy, tante dan om saya yang saya sudah anggap sebagai orang tua kandung saya sendiri, terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya untuk menulis penelitian ini.
10. Untuk teman-teman UGK dan UGK Running Troops, Yudith, Rizqi Inggil, Fandy, Freeze, Rendy, Harley,Bos Ndaru, Yusuf, Nano, Gilang Mufti, Gilang Raka, Coco, Nano, Helmi yang telah memberikan pengalaman kuliah yang tidak akan saya lupakan seumur hidup saya, terima kasih teman teman!
11. Untuk teman-teman kuliah saya Agung Prasetyo, Ega Wibi, Enggar, Mirza Utomo, dan masih banyak lagi yang telah memberikan saya kesan manis di perkuliahan saya
12. Untuk teman-teman saya semasa SMA di SMA YPK, Feldian Pramudias, Dekki Sanyoto, Muhammad Arif Shofi, Muhammad Iqbal Ar-Rasyid, Rifqi Aufa, Agus Saputra Hidayat, Satoshi Fajar, Oka Arisanto, dan masih banyak

lagi teman-teman yang saya tidak bisa sebutkan, terimakasih atas pengalaman tak terlupakannya selama SMA.

13. Untuk guru SMA saya Bapak Susanto, selaku mantan guru sosiologi saya, yang memberikan petuah dan nasihat yang sangat membangun bagi saya, walaupun jauh beliau selalu memberikan wejangan yang membangun semangat saya untuk menjalani hidup ini, terimakasih pak.
14. Untuk teman-teman KKN TIM 1 Desa Banyumanis Kecamatan Donorojo 2016 Badrul, Nandia, Utiya, Pingkan, Pandu, Gilang, Mas Adi, Amel, Mona, Nia, Effendi, Alvin, Ijan, Mila, Sasa yang telah menjadi keluarga baru bagi saya dan telah memberikan pengalaman KKN yang tak terlupakan, sedih, senang, dan masa-masa seram yang kita jalani di masa KKN, jangan lupain aku ya hehe.
15. Teman-teman Akuntansi 2012 yang benar benar menjadi SATU KELUARGA!, terimakasih telah membantu saya pada saat masa kuliah berlangsung baik secara pembelajaran kuliah maupun pembelajaran kehidupan, terimakasih teman-teman, tetap SATU KELUARGA!.
16. Untuk WWE Superstars yang memberikan semangat dalam pertandingannya seperti Roman Reign, Seth Rollins, Shinsuke Nakamura, Sami Zayn, Finn Balor, Undertaker, Randy Orton, Brock Lesnar, John Cena, Aj Styles, American Alpha, Shasha Banks, Paige dll sehingga saya terpacu untuk semangat pula dalam mengerjakan skripsi ini, Believe that!
17. Dan semua pihak-pihak yang saya tidak bisa sebutkan yang turut serta dalam penyelesaian skripsi ini, saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi yang penulis buat, sehingga penulis berharap untuk memberikan kritik dan saran guna mengembangkan penelitian di masa depan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Semarang, 3 September 2016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiiiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Signaling	11
2.1.2. Teori Agensi	13
2.2. Initial Public Offering (IPO)	14

2.2.1. Tahap-tahap proses IPO	15
2.3. Underpricing.....	19
2.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Underpricing.....	20
2.5. Penelitian Terdahulu.....	23
2.6. Kerangka Pemikiran	26
2.7. Perumusan Hipotesis	27
2.7.1. Pengaruh Reputasi Auditor terhadap IPO <i>Underpricing</i>	27
2.7.2. Pengaruh Reputasi <i>Underwriter</i> terhadap IPO <i>Underpricing</i>	28
2.7.3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap IPO <i>Underpricing</i>	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian	33
3.1.1. Variabel Dependen.....	33
3.1.1.1. IPO Underpricing	33
3.1.2. Variabel Independen	34
3.1.2.1. Reputasi Auditor	34
3.1.2.2. Reputasi Underwriter	35
3.1.2.3. Leverage.....	35
3.2. Jenis Populasi Sampel dan Data Penelitian	36
3.3. Metode Pengumpulan Data	36
3.4. Metode Analisis Data	36
3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	37
3.4.2.1. Uji Normalitas.....	38
3.4.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.4.2.3. Uji Multikolinearitas	39
3.4.2.4. Uji Autokorelasi	39
3.4.2.5. Uji Koefisien Determinasi.....	39
3.4.2.6. Uji F Model.....	40
3.4.2.7. Uji Parsial (uji t).....	40

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Objek Umum Penelitian.....	41
4.1.1.	Sampel Penelitian	42
4.1.2.	Statistik Deskriptif.....	43
4.2	Analisis Data	45
4.2.1	Pengujian Asumsi Klasik	45
4.2.2	Analisis Regresi Linier.....	51
4.2.2.1.	Pengujian Model	51
4.2.2.2.	Koefisien Determinasi.....	52
4.2.2.3.	Uji Signifikansi Parameter Individual (t).....	53
4.3	Pengujian Hipotesis	54
4.4	Pembahasan	55
BAB V	PENTUTUP	
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Keterbatasan Penelitian	59
5.3	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel Penelitian	42
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekwensi	45
Tabel 4.4 Uji Normalitas	46
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas (Glejser)	50
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)	51
Tabel 4.8 Hasil Uji F (F test)	52
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.10 Hasil Regresi (Uji Statistik t)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1 Uji P-Plot.....	47
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan.....	71
Lampiran B Hasil Uji Statistik.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan pada umumnya ingin mengembangkan usahanya dan menjaganya agar tetap bertahan dalam kondisi apapun. Dalam mencapai tujuannya, perusahaan harus mempunyai tambahan modal yang cukup besar, dan tentu saja untuk mendapatkan tambahan modal yang besar, perusahaan tidak dapat melakukannya dengan mandiri. Untuk memenuhi kebutuhan penambahan modal tersebut perusahaan mempunyai berbagai alternatif sumber pendanaan. Salah satu alternatif sumber pendanaan dari luar adalah dengan menjual saham perusahaan kepada masyarakat yang sering dikenal dengan istilah *go public*. Dalam melakukan emisi saham, mekanisme pertama yang harus dilakukan perusahaan emiten dalam menerbitkan saham adalah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) yaitu menjual saham perdana.

IPO (*Initial Public Offering*) adalah salah satu cara alternatif pendanaan melalui peningkatan ekuitas dengan cara menawarkan efek yang dimilikinya (saham, obligasi, surat-surat berharga lainnya). Tujuan perusahaan yang melakukan IPO pada umumnya untuk memperoleh dana atau modal untuk pengembangan perusahaannya dan cara lainnya sebagai ukuran bahwa hal tersebut menjadi bukti bahwa perusahaan tersebut mulai terbuka kepada masyarakat secara pengelolaannya, dan berdampak mendapat citra perusahaan.

Proses IPO yang dilakukan oleh emiten, pertama manajemen harus memutuskan rencana untuk memperoleh dana melalui publik, kemudian rencana ini harus diajukan di RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan harus disetujui. Kedua, perusahaan menugaskan berbagai pakar-pakar pasar modal dan institusi pendukung guna membantu didalam penyediaan dokumen yang dibutuhkan. Ketiga, perusahaan akan mempublikasikan bahwa mereka akan memasarkan sahamnya pada saat IPO kepada publik media, sehingga masyarakat akan mengetahui bahwa perusahaan ini akan menjual saham nya pada saat IPO. Keempat, perusahaan dapat melakukan *bookbuilding* (penawaran awal), disinilah peran *underwriter* sebagai penentu harga saham suatu perusahaan dengan melihat minat beli dari suatu institusi atau calon investor. Setelah mengetahui harga saham melalui proses *bookbuilding*, *underwriter* akan menetapkan harga saham dari suatu emiten, dan kemudian akan dijadikan harga saham pada saat IPO. Setelah IPO selesai, emiten akan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Fenomena *underpricing* terjadi ketika harga saham perdana lebih rendah dibandingkan dengan harga pada saat penutupan saham IPO pada hari pertama di pasar sekunder (Ali dan Hartono, 2003). Tingkat *underpricing* yang terjadi pada saat IPO dapat diukur dengan dua pendekatan, yaitu *initial return* dan *abnormal return*. *Initial return* (IR) adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham saat IPO dengan menjualnya pada hari pertama di pasar sekunder (Daljono, 2000). Sedangkan *abnormal return* adalah selisih antara *return* yang sesungguhnya dengan *return* yang diharapkan, dimana *return* yang diharapkan itu akan melibatkan *return* pasar (Cahyono *et al.*, 2010)

Salah satu informasi yang digunakan investor atau calon investor dan *underwriter* dalam memilih perusahaan yang sudah *go public* adalah laporan keuangan perusahaan. Persyaratan dalam proses *go public* adalah laporan keuangan perusahaan harus telah di audit oleh kantor akuntan publik (Keputusan Menteri Keuangan RI No. 859/KMK.01/1987). Persyaratan tersebut dapat memberikan keuntungan bagi emiten karena tingkat kepercayaan akan lebih besar, investor membutuhkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor berkualifikasi (Rosyati dan Sabeni, 2002).

Harga saham di pasar perdana sebelumnya ditentukan dahulu berdasarkan kesepakatan antara emiten, dan *underwriter* (penjamin emisi), yang kemudian melalui mekanisme permintaan dan penawaran, pasar akan menentukan harga di pasar sekunder. Secara umum, emiten mengharapkan harga perdana yang tinggi pada saat IPO, namun *underwriter* dengan *full commitment* diharuskan membeli seluruh saham yang tidak laku terjual. Hal ini yang memicu *underwriter* untuk menurunkan resiko yang mungkin timbul, sehingga dapat membeli saham yang tidak terjual dengan harga yang murah. Harga saham yang murah atau lebih rendah daripada harga di pasar sekunder ini disebut *underpricing*. Sedangkan bila harga saham perdana lebih tinggi daripada harga di pasar sekunder disebut kondisi *overpricing*.

Peran *underwriter* begitu penting sebab mereka dianggap memiliki informasi lebih banyak. Menurut Wahyudi (2003), emiten lebih memilih untuk menggunakan *underwriter* yang memiliki kualitas tinggi, sebab mereka dianggap lebih berani menanggung resiko dibanding yang memiliki kualitas lebih rendah.

Berdasarkan penelitian Beatty dan Ritter (1986) dan Rock (1986) yang membagi kelas investor menjadi dua, yaitu investor yang kurang memiliki informasi dengan investor yang memiliki cukup informasi. Dimana investor yang memiliki cukup informasi selalu menawarkan sekuritas yang *underpricing*, sebaliknya investor yang kurang memiliki informasi sadar bahwa mereka cenderung menerima sebagian besar sekuritas *overpricing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari dan Hudiwinarsih (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara reputasi *underwriter* dengan *underpricing*. Senada dengan penelitian yang dilakukan Ratnasari dan Hudiwinarsih (2013), penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Ulansari Manikan Widayani dan Gerianta Wirawan Yasa (2013) menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara reputasi *underwriter* dengan IPO *underpricing*. Artinya, reputasi *underwriter* yang baik dapat menurunkan *underpricing*, sebaliknya jika *underwriter* reputasinya rendah, maka semakin besar tingkat *underpricing*.

Selain analisis harga saham, penggunaan laporan keuangan juga diperlukan untuk menganalisis lebih jelas mengenai kinerja perusahaan, sehingga investor dapat membuat ramalan masa depan perusahaan. Sesuai persyaratan untuk perusahaan yang akan *go public*, Keputusan Menteri Keuangan RI No. 859/KMK.01/1987 mewajibkan perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya yang telah diaudit dan diberi pendapat oleh akuntan publik. Dalam hal ini, perusahaan akan menjadi selektif dalam menentukan auditor dalam menilai laporan keuangannya.

Laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya, dapat menimbulkan bias serta ketidakpastian informasi untuk masa mendatang. Investor juga akan ikut merasa dirugikan jika laporan keuangan yang disajikan tidak *reliable*. Bayaran auditor yang tinggi dianggap bahwa auditor tersebut memiliki kualitas yang baik. Reputasi auditor memiliki peranan yang sama penting dengan *underwriter* dalam IPO.

Penelitian Balvers, *et al.* (1988), Beatty (1989), Hogan (1997), dan Willenborg (1999) menyatakan bahwa reputasi auditor yang tinggi mampu mengurangi *underpricing*. Asimetri informasi (ketidakseimbangan informasi) antara auditor dan perusahaan dapat menimbulkan *underpricing*, dengan auditor yang memiliki kualitas baik, maka kecenderungan perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangannya semakin rendah. Dan juga dengan tingginya reputasi seorang auditor, laporan keuangan yang di audit pun akan terbebas dari ketidakpastian dan tidak akan menyesatkan pengguna laporan keuangan tersebut. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari dan Hudiwinarsih (2013), Moizer (1997), Beatty (1989) dan Aini (2013), bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing* pada saat IPO.

Tingkat hutang yang dimiliki perusahaan ternyata juga memiliki peranan mempengaruhi tingkat *underpricing* yang muncul. Bagi beberapa perusahaan, keuntungan yang diperoleh dari IPO juga digunakan untuk membayar kembali hutang-hutangnya. Skenario ini digunakan untuk mengurangi rasio hutang (*leverage*) yang diukur menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas. Sebagai contoh perusahaan Waskita yang melakukan harga IPO dibawah harga yang

diinginkan. Rasio hutang terhadap ekuitas yang dimiliki Waskita sebesar 7,71. Artinya, Waskita memiliki 7 kali hutang lebih banyak dibanding ekuitasnya.

Dengan rasio hutang yang tinggi, investor akan berpikir dua kali untuk membeli saham perusahaan tersebut, karena tingkat kepastian pengembalian saham yang rendah. Jadi, untuk memberikan daya tarik saham yang dijual, perusahaan rela menjual saham dengan harga murah. Hal tersebut merupakan sinyal yang diberikan terhadap investor, bahwa perusahaan akan memperoleh *capital gain* ketika investor menjual sahamnya.

Penelitian Ekadjaja dan Wendy (2009), Kristiantari (2013), Aini (2013) menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara leverage dengan underpricing, sebab rasio hutang lebih mencerminkan resiko pada perusahaan. Berbeda dengan penelitian Jensen dan Meckling (1976), Gompers (1995), Wahyusari (2013) yang menyatakan terdapat pengaruh diantara keduanya. Dimana IPO yang *overpricing* mengindikasikan perusahaan cenderung memiliki sedikit hutang dan rasio nilai buku terhadap pasar yang tinggi. Perusahaan jenis tersebut sering dihubungkan dengan biaya yang lebih besar, kemudian memperoleh laba marjinal yang lebih besar. Sehingga perusahaan jenis ini kurang tertarik dengan saham-saham underpricing mereka.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya adalah, penelitian ini menggunakan data yaitu IPO pada tahun 2015, sehingga data yang digunakan masih cukup baru. Lalu, saya menambahkan kualitas auditor pada penelitian saya, karena hasil penelitian kualitas auditor berpengaruh terhadap IPO underpricing masih tergolong sedikit. Hal ini penting

untuk diteliti, karena dapat memberikan informasi tambahan kepada emiten tentang seberapa pentingnya leverage, reputasi auditor, dan reputasi underwriter terhadap saham IPO yang akan mereka terbitkan. Sehingga tingkat underpricing saham IPO bisa di minimalkan.

Atas dasar pemaparan masalah yang ada, maka penelitian ini mengambil fokus pada pengaruh faktor-faktor *underpricing* diantaranya reputasi auditor, reputasi *underwriter* dan tingkat hutang (*leverage*) terhadap kondisi IPO *underpricing*, pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2010 sampai 2015

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang *go public* sering mengalami *underpricing* pada saat IPO. Asimetri informasi antara *underwriter*, auditor, investor merupakan pemicu masalah utama pada kasus *underpricing* yang terjadi.

Hal-hal yang memengaruhi masalah *underpricing* tersebut dapat pula membawa dampak yang kurang baik bagi kelangsungan perusahaan di masa mendatang. Di Indonesia, kasus *underpricing* ini banyak terjadi dan dibahas oleh para ahli. Dalam studi ini, data mengenai reputasi *underwriter*, reputasi auditor, dan IPO *underpricing* akan digunakan untuk meneliti :

1. Apakah terdapat pengaruh antara reputasi *underwriter* dengan terjadinya IPO *underpricing* ?

2. Apakah terdapat pengaruh antara reputasi auditor dengan terjadinya IPO *underpricing* ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara leverage dengan terjadinya IPO *underpricing* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Meneliti pengaruh antara reputasi *underwriter* dengan terjadinya IPO *underpricing*;
2. Meneliti terdapat pengaruh antara reputasi auditor dengan terjadinya IPO *underpricing*;
3. Menganalisa pengaruh antara leverage dengan terjadinya IPO *underpricing*

1.4 Manfaat Penelitian

Kontribusi penelitian ini didasarkan pada latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain :

1. Bagi ilmu akuntansi
 - Penelitian ini dapat menambah wawasan untuk pengembangan serta penelitian lainnya yang terkait dengan penelitian ini.
2. Bagi Pelaku Ekonomi

- Bagi Emiten, penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa pengetahuan bagi emiten mengenai seberapa pentingnya tingkat *leverage*, reputasi auditor, dan reputasi underwriter untuk dipertimbangkan guna menghindari terjadinya *underpricing* pada saat proses IPO.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam 5 bab yaitu :

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang penelitian, isu, dan fenomena yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Berisi mengenai landasan teori yang digunakan, dan penjelasan hasil hasil penelitian terdahulu, penjelasan definisi definisi dari berbagai sumber, penjelasan kerangka pemikiran dan penyusunan hipotesis awal.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Berisi mengenai penjelasan secara detil terkait metode yang digunakan dalam penelitian, pemaparan variabel beserta definisi dan jenis variabel terkait penentuan populasi dan jumlah sampel beserta metode penentuannya, penjelasan terkait jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Berisi mengenai penjelasan atau deskripsi dari obyek penelitian, dilanjutkan dengan analisis data dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V: PENUTUP

Berisi simpulan hasil penelitian dengan menjawab hipotesis yang dikembangkan di awal penelitian, pengungkapan keterbatasan penelitian, dan penjelasan saran terhadap penelitian selanjutnya